

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat adalah suatu zat yang digunakan dalam rangka mempengaruhi dan menyelidiki sistem fisiologi serta keadaan patologi pada penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi (Depkes RI, 2008).

Swamedikasi merupakan upaya melakukan pengobatan mandiri yang pada umumnya banyak dilakukan oleh masyarakat dalam menangani berbagai keluhan, gejala penyakit, sebelum memutuskan mencari pertolongan kepada tenaga kesehatan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya (Jayanti, dkk 2020).

Berdasarkan data dari laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2012, terdapat 44,14% masyarakat Indonesia yang berusaha untuk melakukan pengobatan sendiri. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 mencatat sejumlah 103.860 (35,2%) rumah tangga dari 294.959 rumah tangga di Indonesia menyimpan obat untuk swamedikasi (Harahap dkk, 2017)

Menurut data World Health Organization, sekitar 50 % dari seluruh penggunaan obat tidak tepat dalam peresepan dan sekitar 50 % lainnya tidak digunakan secara tepat oleh pasien (Simbara dkk, 2019)

Kecenderungan swamedikasi yang masih tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya persepsi masyarakat mengenai penyakit ringan, harga obat yang relatif lebih murah, serta kepraktisan dalam penggunaan obat-obat yang dapat digunakan untuk mengatasi penyakit ringan dengan penanganan sendiri menggunakan obat-obat yang dapat dibeli tanpa resep dokter. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan terapi swamedikasi pasien yaitu perilaku swamedikasi di kalangan masyarakat. Swamedikasi ini biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan ataupun penyakit ringan yang banyak dialami oleh masyarakat, seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, cacingan, diare, penyakit kulit dan lain-lain. Swamedikasi menjadi alternatif yang diambil masyarakat untuk meningkatkan keterjangkauan pengobatan masyarakat

memerlukan pedoman yang terpadu agar tidak terjadi kesalahan pengobatan (medication error). Obat-obat yang termasuk dalam golongan obat bebas dan bebas terbatas relatif aman digunakan untuk pengobatan sendiri atau swamedikasi (Restiyono, 2016)

Dalam melakukan upaya pengobatan mandiri, masyarakat membutuhkan pengetahuan yang memadai agar penentuan kebutuhan jenis dan jumlah obat dapat diambil berdasarkan alasan yang rasional. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai pengobatan mandiri harus diperoleh dari sumber yang jelas dan dapat dipercaya. Dan salah satu yang bertanggung jawab dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai swamedikasi yaitu tenaga kefarmasian. Masyarakat RT. 29 RW. 10 adalah masyarakat yang berada pada wilayah Kelurahan Nalu Sulawesi Tengah yang dipilih peneliti dengan tujuan bahwa peneliti ingin pengetahuan tentang swamedikasi ini dimulai dari lingkungan peneliti sendiri sehingga seterusnya dapat disebarluaskan ke masyarakat yang lain. Melihat dari beberapa aspek bahwa kesalahan penggunaan obat dalam swamedikasi ternyata masih sering terjadi, terutama karena ketidaktepatan obat dan dosis obat. Apabila kesalahan terjadi terus-menerus dalam jangka waktu yang lama, dikhawatirkan dapat menimbulkan risiko pada kesehatan maka penting untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat RT.29 RW.10 Kelurahan Nalu tentang Swamedikasi atau upaya melakukan pengobatan mandiri?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat RT.29 RW.10 Kelurahan Nalu tentang Swamedikasi

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk menghasilkan data presentase tingkat pengetahuan dari masyarakat RT.29 RW.10 Kelurahan Nalu tentang swamedikasi meliputi golongan obat, penyakit pilihan yang dapat di swamedikasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama menjalankan perkuliahan serta sebagai bekal untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang penelitian.

1.4.2 Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan sebagai masukan dalam menambah pustaka.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan terkait informasi pentingnya mengetahui swamedikasi

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Tanggal : 1 Juni - 28 Juni 2020

Tempat : RT.29 RW.10 Kelurahan Nalu Kecamatan Baolan Sulawesi Tengah.